



## PENERAPAN MODEL “UTAUT” UNTUK MENGETAHUI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MAHASISWA DALAM PENERIMAAN LOGBOOK DIGITAL

Ni Luh Ketut Suardani<sup>1</sup>, Ni Luh Gede Ari Kresnadewi<sup>1</sup>, Dewa Ayu Ketut  
Surinati<sup>1</sup>, Ni Nyoman Hartati<sup>1</sup>, Suratiah<sup>1</sup>, Nengah Runiari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar  
Denpasar, Indonesia

e-mail: [ketutsuardani33@gmail.com](mailto:ketutsuardani33@gmail.com), [niluhgede18@gmail.com](mailto:niluhgede18@gmail.com),  
[dwayu.surinati@yahoo.com](mailto:dwayu.surinati@yahoo.com), [ninyomanhartati@yahoo.co.id](mailto:ninyomanhartati@yahoo.co.id),  
[tiah\\_sur@yahoo.com](mailto:tiah_sur@yahoo.com), [runiarijkg@gmail.com](mailto:runiarijkg@gmail.com)

### Abstrak

Digitalisasi pengisian logbook dengan menggunakan *QR Code* merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengelolaan laboratorium. Pemanfaatan sistem digital ini perlu dievaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna kearah penyempurnaan. Oleh sebab itu sangat penting untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat serta perilaku pengguna dalam memanfaatkan logbook digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat dan perilaku penerimaan mahasiswa terhadap sistem pengisian logbook digital menggunakan metode UTAUT. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diupload melalui google drive. Analisa data yang digunakan analisis regresi linier berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam pengisian *logbook* digital. Variabel dalam model UTAUT yang berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) adalah *Social Influence* dengan *p-value* 0,001 dan variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan dengan *p-value* 0,000 terhadap *Use Behavioral* mahasiswa dalam menggunakan sistem pengisian *logbook* digital Saran diperlukan dukungan kebijakan yang berkelanjutan untuk mengintegrasikan sistem *logbook* digital dalam proses pembelajaran pratikum di laboratorium, serta memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan bantuan teknis bagi pengguna.

Kata kunci: UTAUT, Perilaku, penerimaan, *logbook* digital

### Abstract

*Digitalization logbook filling using QR Code is one of the efforts made to improve the quality of service in laboratory management. The use of this digital system needs*

#### Penulis korespondensi:

Ni Luh Ketut  
Suardani

Poltekkes  
Kemenkes  
Denpasar

e-mail:  
ketutsuardani33  
@gmail.com

*to be evaluated to obtain feedback from users towards improvement. Therefore, it is very important to know the level of user acceptance, identify factors that can influence user interest and behavior in utilizing digital logbooks. The purpose of this study was to determine the factors that influence student interest and acceptance behavior towards the digital logbook filling system using the UTAUT method. This research is a quantitative descriptive study. The sampling technique used in this study was nonprobability sampling, namely purposive sampling with a sample size of 67 people. Data were collected using a questionnaire uploaded via Google Drive. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that not all variables had a significant effect on student behavior in filling out digital logbooks. The variables in the UTAUT model that significantly influence Behavioral Intention (BI) are Social Influence with a p-value of 0.001, and the Facilitating Conditions variable has a significant effect with a p-value of 0.000 on students' Use Behavior in using the digital logbook filling system. Suggestions are needed for ongoing policy support to integrate the digital logbook system into the practical learning process in the laboratory, as well as ensuring the availability of supporting facilities and infrastructure and technical assistance for users.*

*Keywords: UTAUT, behavior, acceptance, digital logbook*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dalam era digital saat ini sangat pesat dan semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan. Kondisi ini berdampak pada pelayanan laboratorium pendidikan. Laboratorium pendidikan dituntut untuk menerapkan digitalisasi dalam pengelolaannya. Salah satunya melalui pengisian *logbook* dengan sistem *QR Code*.

Sistem *QR Code* dalam pengisian *logbook* dapat diakses melalui smartphone. Berbagai manfaat yang dapat dirasakan melalui pengembangan sistem ini. *QR Code* menjadi salah satu solusi untuk menyimpan dan menampilkan dokumen alat laboratorium secara lebih efisien sehingga pengguna lebih mudah mengakses dokumen tersebut<sup>(1)</sup>. Pemanfaatan *logbook* dalam bentuk digital memudahkan akses bagi pengguna peralatan ataupun pengelola, serta data yang diperoleh tersimpan aman dan sistematis<sup>(2)</sup>. Dengan adanya aplikasi peminjaman alat dengan menggunakan *QR Code* berbasis *android* akan memudahkan dalam pencatatan dan efisiensi waktu. Sedangkan kelemahan sistem yang manual yaitu data peminjaman alat beresiko tinggi untuk hilang, terjadi kesalahan oleh petugas laboratorium dalam mengelola data<sup>(3)</sup>.

Pengguna memegang peranan yang sangat penting dalam pemanfaatan *logbook* digital ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi adalah perilaku pengguna<sup>(4)</sup>. Penerimaan pengguna pada suatu sistem digital sangat penting agar dapat mengetahui apakah konsep dari sistem digital yang dikembangkan dapat diterima atau tidak, salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi yaitu model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Tecnology*). Berbagai model digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan suatu sistem salah satunya model yang sering digunakan adalah UTAUT dari Venkatesh. Penelitian menunjukkan bahwa metode UTAUT menjadi model penerimaan teknologi yang lebih baik ketika dibandingkan dengan model yang ada<sup>(5)</sup>. UTAUT adalah metode terbaik yang digunakan dalam penelitian studi kasus untuk menilai penerimaan pengguna sistem informasi kesehatan<sup>(6)</sup>.

Penelitian tentang penerapan model UTAUT pernah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi ZISW. Hasilnya Sistem Informasi ZISW tidak dipengaruhi oleh *Effort Excpetacy*, sedangkan faktor *perfomance expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* dinyatakan berpengaruh<sup>(7)</sup>.

Laboratorium Keperawatan Poltekkes Denpasar mulai melakukan pembenahan terhadap sistem pengelolaannya agar dapat memberikan pelayanan lebih optimal kepada mahasiswa. Salah satunya adalah melalui digitalisasi *logbook* dengan sistem *QR Code*. Sistem *QR Code* ini diterapkan pada penggunaan peralatan laborartorium. Perubahan cara pengisian *logbook* dari cara manual menjadi digital dengan *QR Code* merupakan suatu hal baru dan memerlukan biaya, waktu dan tenaga baik dari kebutuhan perangkat keras, lunak maupun pengembangan personil dan sosialisasi.

Pengisian *logbook* dengan menggunakan *QR Code* perlu dievaluasi dan mendapatkan umpan balik dari pengguna untuk penyempurnaan sistem lebih lanjut. Sangat disayangkan jika sistem digitalisasi ini tidak dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa. Mahasiswa merupakan orang yang paling mengetahui apakah sistem tersebut berjalan seperti yang diharapkan. Penelitian ini sangat penting untuk

mengetahui tingkat penerimaan pengguna, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat serta perilaku pengguna dalam memanfaatkan *logbook* dengan *QR Code*. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model UTAUT dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam penerimaan sistem pengisian *logbook* digital”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap pengisian *logbook* dengan *QR Code*, dan menguji hipotesis terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa. Desain penelitiannya adalah *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Pengumpulan data dilakukan bulan Juli 2025. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan prodi D3 dan STr yang melaksanakan praktikum laboratorium pada semester genap pada tahun akademik 2024/2025. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Mahasiswa sudah pernah menggunakan layanan praktikum di laboratorium keperawatan
- b. Mahasiswa sudah memanfaatkan logbook dengan Sistem *QR Code*
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik sampling yang digunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *purposive sampling*. Dimana pada sampling yang dipilih memenuhi kriteria inklusi. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan (*margin of error*) 0,10 (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 67 responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form*. Kuesioner disusun berdasarkan adaptasi item-item yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan model UTAUT dan disesuaikan dengan lingkungan penelitian. Hal ini dilakukan karena bentuk penelitian yang dilakukan kali ini merupakan penerapan dari teori UTAUT yang sudah lama dikembangkan. Kuesioner terdiri atas pertanyaan penelitian yang mewakili variabel yang diteliti. Variabel Independen yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Keempat variabel tersebut diukur menggunakan skala likert untuk masing-masing variabel. Pertanyaan yang digunakan diadopsi dari Venkatesh. *Behavioral intention* menjadi variabel dependen. Kuesioner yang dibuat, dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Hasil pengujian terhadap kuesioner menunjukkan hasil yang valid dan reliabel yaitu, hasil uji validitas mendapatkan r hitung: 0,951-0,996, dan uji reliabilitas mendapatkan hasil nilai Cronbach alpha: 0,999. Selanjutnya data hasil penelitian dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik demografi responden perlu dipaparkan terlebih dahulu sebagai dasar dalam memahami hasil penelitian. Pada penelitian ini, karakteristik responden meliputi program studi, semester, dan jenis kelamin. Adapun distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik (N=67)	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Prodi	STr	34	50,7%
	D3	33	49,3%
Semester	V	26	38,8%
	III	41	61,2%
Jenis Kelamin	Laki	6	9,0%
	Perempuan	61	91,0%
Total		67	100%

Berdasarkan karakteristik penelitian pada tabel 1, dari 97 responden mahasiswa Jurusan Keperawatan yang sudah memanfaatkan logbook digital pada kegiatan laboratorium terdiri atas Program Studi Sarjana Terapan (50,7%) dan Diploma III (D3) 49,3%. Adapun berdasarkan semester, sebagian besar 44 responden (61,2%) adalah mahasiswa semester III. Dan sebagian besar responden 61 (91,0%) berjenis kelamin perempuan. Pemilihan responden pada kedua semester tersebut berdasarkan pada mahasiswa sudah memiliki pengalaman menggunakan *logbook* digital sehingga mampu memberikan penilaian informasi yang relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penerimaan teknologi berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Dalam UTAUT ada empat variabel utama yang dianggap mempunyai peran penting sebagai determinan langsung terhadap penerimaan pengguna dan perilaku pengguna yaitu: ekspektasi kinerja (*performance expectancy/PE*), ekspektasi usaha (*effort expectancy/EE*), pengaruh sosial (*Social influence/SI*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition/FC*). Keempat faktor ini akan memengaruhi minat pemanfaatan (*Behavioral Intention /BI*) dan perilaku pengguna (*Use Behavior/UB*)<sup>(8)</sup>.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Variabel UTAUT terhadap *Behavioral Intention*

Variabel	Koefisien			Keterangan
	( $\beta$ )	t hitung	Sig.	
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	0,220	1,766	0,082	Tidak signifikan
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	0,245	1,594	0,116	Tidak signifikan
<i>Social Influence</i> (SI)	0,319	3,329	0,001	Signifikan
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	0,206	1,700	0,094	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2. menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* mahasiswa dalam menggunakan *logbook digital*, sedangkan variabel *Social Influence* berpengaruh signifikan dengan *p-value* 0,001.

Minat pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka memiliki akses terhadap informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel dalam model UTAUT, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort*

*Expectancy* (EE), dan *Facilitating Conditions* (FC) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) mahasiswa dalam penggunaan logbook digital. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa niat pengguna tidak ditentukan oleh persepsi manfaat, kemudahan, maupun kondisi sarana prasarana yang disediakan, tetapi sangat dipengaruhi oleh adanya *Social Influence* (SI). Adanya pengaruh sosial dalam bentuk strategi sosialisasi, dukungan kebijakan dari institusi serta pengaruh sosial dari rekan sebaya memiliki peran besar dalam mengadopsi penerapan teknologi

Berdasarkan data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (*behavioral intention*) mahasiswa keperawatan dalam penggunaan *logbook* digital. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak lagi menjadikan manfaat kinerja sebagai faktor utama dalam mengadopsi sistem digital. Dalam konteks pembelajaran modern, mahasiswa sudah terbiasa menggunakan berbagai platform digital, sehingga peningkatan kinerja dianggap sebagai hal yang wajar, bukan mengandung nilai tambahan. Namun dalam konteks penggunaan wajib (*mandatory use*), beberapa penelitian menunjukkan bahwa PE tidak selalu berpengaruh dalam perilaku penggunaan sistem digital<sup>(9)</sup>. Dalam konteks penggunaan *logbook* digital yang bersifat wajib, mahasiswa tidak menganggap manfaat sebagai pendorong utama, manfaat suatu sistem tidak menjadi faktor pertimbangan ketika pengguna diwajibkan menggunakan sistem digital. Mahasiswa menggunakan sistem digital karena tuntutan akademik dan kewajiban institusional. Kondisi ini menyebabkan PE tidak lagi menjadi faktor pertimbangan ketika pengguna diwajibkan mengikuti sistem tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* (EE) (ekspetasi usaha) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (*behavioral intention*) mahasiswa keperawatan dalam penggunaan *log book* digital. Kondisi ini disebabkan karena mahasiswa sudah terbiasa menggunakan teknologi digital. Venkatesh et al. (2003) menjelaskan bahwa EE memiliki pengaruh yang lebih kuat pada fase awal penerapan teknologi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel EE tidak signifikan ketika pengguna sudah terbiasa menggunakan berbagai

aplikasi digital<sup>(10)</sup>. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa EE tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan sistem informasi akademik<sup>(11)</sup>. Mahasiswa keperawatan sebagai *digital native* cenderung tidak menganggap kemudahan sebagai faktor utama dalam membentuk perilaku penggunaan karena mahasiswa menganggap sistem pengisian *logbook* digital tidak terlalu sulit untuk digunakan. Penggunaan perangkat digital seperti smartphone, laptop, aplikasi digital maupun platform digital lainnya merupakan bagian dari aktifitas pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu mahasiswa menganggap penggunaan *logbook* digital merupakan hal yang sulit dan membutuhkan usaha tambahan. Ketika teknologi sudah terbiasa digunakan, maka variabilitas persepsi kemudahan menjadi rendah sehingga EE tidak lagi memberikan pengaruh signifikan terhadap BI.

*Facilitating Conditions* (FC) dalam penelitian ini terbukti tidak terpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* mahasiswa dalam menggunakan *logbook* digital. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas seperti perangkat, jaringan internet dan dukungan teknis bukan merupakan faktor yang menentukan minat penggunaan sistem. Mahasiswa keperawatan pada umumnya sudah memiliki perangkat mandiri dan terbiasa menggunakan teknologi digital secara mandiri, sehingga mereka tidak terlalu tergantung pada dukungan fasilitas dari institusi.

Beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa FC tidak signifikan dalam lingkungan akademik ketika pengguna sudah memiliki literasi teknologi yang baik dan akses perangkat yang memadai<sup>(12),(13)</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penggunaan *logbook* digital, kesiapan fasilitas bukan menjadi faktor penting yang memengaruhi niat mahasiswa dan faktor lain seperti *social influence* atau kewajiban akademik justru berperan lebih besar.

Hasil penelitian menemukan bahwa *social influence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* mahasiswa dalam menggunakan *logbook digital*. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk menggunakan *logbook* digital sangat dipengaruhi oleh dorongan dari lingkungan akademik, seperti dosen pembimbing, teman sejawat, petugas laboratorium, maupun kebijakan institusi.

Dalam konteks pendidikan keperawatan mahasiswa cenderung bekerja dalam kelompok, mengikuti instruksi dosen, serta tunduk pada regulasi akademik, dan staaandar praktik klinik. Situasi ini disebabkan oleh dorongan atau rekomendasi dari pimpinan akademik memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk niat mahasiswa untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Selain itu mahasiswa sering mengikuti apa yang menjadi norma sosial, terutama ketika mayoritas teman sekelas sudah menggunakan sistem tersebut. Ketika penggunaan logbook digital diwajibkan atau dianggap sebagai standar baru maka tekanan positif dari lingkungan semakin besar sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan sistem yang baru.

Temuan ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), yang menyatakan bahwa *social influence* merupakan prediktor penting terutama pada fase awal implementasi teknologi, ketika pengguna masih membutuhkan dorongan sosial untuk mencoba dan menerima sistem baru<sup>(14)</sup>. *Social influence* mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa adanya kepercayaan dari sebuah institusi untuk menggunakan sistem tersebut. Pada Jurusan Keperawatan, dukungan dari institusi, dosen dan petugas laboratorium yang mewajibkan penggunaan *logbook* digital menjadi faktor sosial yang kuat dalam membentuk niat mahasiswa.

Hasil penelitian lain menemukan bahwa pengaruh sosial berperan penting dalam penerimaan sistem informasi akademik di lingkungan kampus<sup>(10)</sup>. Dengan demikian, strategi sosialisasi dan dukungan kebijakan dari institusi memiliki peranan penting untuk meningkatkan tingkat adopsi *logbook* digital<sup>(11)</sup>. Penelitian lain juga melaporkan bahwa dalam penerapan logbook digital, dorongan dari dosen dan lingkungan belajar menjadi faktor utama yang menentukan penerimaan mahasiswa. Selain itu pengaruh sosial dari rekan sebaya meningkatkan niat menggunakan aplikasi pembelajaran *mobile*<sup>(12)</sup>.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa dalam konteks pendidikan tinggi, terutama pada program studi yang memiliki kedisiplinan akademik kuat seperti keperawatan, pengaruh sosial memiliki peran sentral dalam mendorong adopsi teknologi.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Variabel UTAUT terhadap Use Behavioral

Variabel	Koefisien (β)	t hitung	Sig	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	0,198	2,133	0,037	Tidak signifikan
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	0,212	1,850	0,069	Tidak signifikan
<i>Social Influence</i> (SI)	-0,005	-0,074	0,941	Tidak signifikan
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	0,592	6,528	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3. Menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavioral* mahasiswa dalam menggunakan *logbook digital*, sedangkan variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan dengan *p-value* 0,000.

Perilaku pengguna merupakan intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel dalam model UTAUT, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), dan *Social Influence* (SI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) mahasiswa dalam penggunaan *logbook digital*. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku penggunaan (*actual use*) tidak ditentukan oleh persepsi manfaat, kemudahan, maupun pengaruh sosial.

PE menunjukkan persepsi mahasiswa bahwa penggunaan *logbook digital* memberikan manfaat dalam efektivitas pencatatan aktivitas praktik, namun meskipun mahasiswa menganggap sistem tersebut bermanfaat, persepsi tersebut tidak serta merta membuat mahasiswa benar-benar menggunakannya. Ada beberapa alasan mengapa persepsi tidak berpengaruh terhadap UB diantaranya yaitu penggunaan *logbook* yang sifatnya wajib. Dalam pendidikan keperawatan *logbook* adalah persyaratan akademik. Mahasiswa menggunakannya karena harus, bukan karena merasa manfaatnya meningkat. Alasan lain karena penggunaan di lapangan lebih dipengaruhi oleh faktor teknis dan kebijakan, bukan persepsi manfaat. Perilaku pengguna sering dipicu karena kebiasaan, rutinitas, atau kewajiban administratif, bukan persepsi kerja. Hasil penelitian lain menemukan PE tidak signifikan terhadap UB pada sistem akademik digital karena penggunaan bersifat mandatory<sup>(15)</sup>.

EE berkaitan dengan persepsi kemudahan pengguna. Namun meskipun mahasiswa menganggap sistem mudah digunakan, hal itu tidak meningkatkan frekuensi atau konsistensi pengguna. Ada beberapa kondisi yang menyebabkan diantaranya yaitu mahasiswa *digital native*, dimana pengguna sudah terbiasa dengan aplikasi digital, sehingga kemudian tidak lagi menjadi faktor yang membedakan dengan sistem digital lainnya. Mahasiswa menggunakan aplikasi yang ada karena kepatuhan bukan kemudahan, dimana mahasiswa tetap akan menggunakan *logbook* dengan sistem digital saat peminjaman alat meskipun mudah atau tidak, karena merupakan persyaratan akademik, persyaratan yang harus diikuti jika akan melakukan kegiatan praktikum. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa EE tidak signifikan terhadap UB pada sistem pendidikan digital<sup>(12)(16)</sup>.

SI menggambarkan bagaimana pengaruh pemegang kebijakan, dosen, teman atau petugas laboratorium mempengaruhi penggunaan teknologi. Namun hasil penelitian menunjukkan SI tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna. Kondisi ini kemungkinan disebabkan karena SI cenderung mempengaruhi niat (BI) bukan perilaku nyata (UB). Dalam teori UTAUT, SI berpengaruh terhadap intention, tetapi tidak kuat dalam menjelaskan perilaku nyata, terutama pada sistem mandatory. Selain itu perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi yang ada sangat ditentukan oleh regulasi, bukan dorongan sosial. Mahasiswa menggunakan *logbook* digital karena tuntutan administrasi, bukan karena ajakan orang lain. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain yang menemukan bahwa SI tidak signifikan terhadap UB dalam sistem presensi digital<sup>(13)</sup>.

Jadi berdasarkan hasil penelitian UB lebih dipengaruhi oleh faktor struktural, bukan persepsi psikologis mahasiswa. Beberapa faktor yang biasanya lebih kuat mempengaruhi UB adalah FC, kewajiban akademik, kepatuhan administrasi, akses perangkat dan internet, kebiasaan penggunaan, dan peraturan institusi. Dalam penelitian ini mahasiswa menggunakan aplikasi bukan karena persepsi positif, tetapi karena adanya keharusan untuk menggunakan, aplikasi merupakan sistem resmi jurusan dan adanya persyaratan untuk mengisi *logbook* digital sebelum memulai praktikum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FC berpengaruh signifikan terhadap UB. Hasil penelitian ini merupakan temuan yang sangat umum dan konsisten pada banyak penelitian. Pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa menggunakan *logbook* digital jika jaringan internet tersedia, perangkat HP/laptop mendukung, adalah pelatihan atau sosialisasi, ada bantuan teknis atau admin, dan sistem mudah untuk diakses.

Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa FC secara signifikan memengaruhi perilaku pengguna ketika sistem membutuhkan dukungan teknis dan operasional<sup>(14)</sup>. FC memiliki pengaruh signifikan dan langsung terhadap actual use learning di universitas karena infrastruktur teknologi yang memadai, ketersediaan perangkat mobile, dan kemudahan akses LMS<sup>(17)</sup>.

Dalam Model UTAUT, FC berpengaruh signifikan karena mempengaruhi perilaku aktual secara langsung. Selain itu jika infrastruktur lancar maka penggunaan akan meningkat secara otomatis. Namun dalam dunia pendidikan, penggunaan sistem sering bergantung pada kesiapan institusi (akses Wi-Fi, support teknis dan kebijakan).

## **SIMPULAN**

Variabel *Social Influence* dalam model UTAUT berpengaruh signifikan dengan *p-value* 0,001 terhadap *Behavioral Intention* dan variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan dengan *p-value* 0,000 terhadap *Use Behavioral* mahasiswa dalam menggunakan sistem pengisian *logbook* digital. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku mahasiswa keperawatan untuk menerima dan menggunakan *logbook* digital sebagai media pencatatan penggunaan peralatan laboratorium dalam praktikum.

Temuan ini menegaskan bahwa penerimaan teknologi oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sosial dan tersedianya sarana pendukung yang memadai. Dengan demikian model UTAUT terbukti relevan untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi digital di lingkungan pendidikan keperawatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Institusi Poltekkes Denpasar dan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

## ETHICAL CLEARENCE

Etika Penelitian ini diperoleh dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, dengan nomor surat DP.04.02/FXXXII.25/772/2025.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Prastyo P, Mada UG. Implementasi Quick Response ( QR ) Code Pada Dokumen Instruksi Kerja Alat Laboratorium Kimia. 2023. DOI:[10.14710/jplp.1.2.48-53](https://doi.org/10.14710/jplp.1.2.48-53)
2. Tumanan KY, Aksan AA. Digitalisasi Logbook Penggunaan Alat pada Laboratorium Pengujian Mineral dan Lingkungan. 2023;171–5. <https://journal.atim.ac.id/index.php/prosiding/article/view/569?articlesBySimilarityPage=3&utm>
3. Ashari H, Burhan MI. Monitoring Peralatan Berbasis Qr Code Pada Pembelajaran di Laboratorium. 2023;1:51–9. <https://ojs.unm.ac.id/pandega/article/view/53206?>
4. Ndarbeni AW, Winarno WW, Sunyoto A. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik STIKES Muhammadiyah Gombong. 2(2):1–13.
5. Sorgo A. Computers in Human Behavior The acceptance and use of interactive whiteboards among teachers : Differences in UTAUT determinants between pre- and post-adopters. 2016;64:602–20. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.07.037>
6. Arief F, Yuli.P, Yusuf.A. Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2023;5 (2):843–848. doi: <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1566>
7. Farabi NA. Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT. 2016;1(2):71–9.
8. Mesra Betty, Sari Agustia. Implementasi Model UTAUT Untuk Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi . 2019;3(2).<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/download/87/75/?utm>
9. Silviasasmi E, Arthana IKR, Putrama IM. Analisis Penerimaan Pengguna Garda Sumber Pembelajaran Terbuka Indonesia ( Garsupati ) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( UTAUT ). 2019; <https://doi.org/10.31937/si.v10i1.1056>
10. Putra AA. Penerimaan sistem informasi akademik menggunakan model UTAUT (Studi pada IAIN Purwokerto)No Title. Informa. 2019;5(3):40–8.

11. Trie Handayani S. Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi. *J Angkasa*. 2015;VII(2):165–80. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.123>
12. Siregar R. Analisis Penerimaan Aplikasi Pembelajaran Mobile Menggunakan Model UTAUT. *J Teknol Inf Pendidik*. 2020;13(2):100–10. DOI: 10.24036/tip.v13i2.412
13. Yuniarto A. Analisis Penerimaan Sistem Presensi Digital Menggunakan UTAUT. *J Teknologi dan Pembelajaran*. 2021;6(3):210–20. <https://doi.org/10.21831/jptp.v6i3.39210>
14. Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis FD. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Q*. 2003;27(3):425–78.
15. Lestari, D., & Purnama R. Penerimaan sistem akademik digital menggunakan model UTAUT. *J Sist Inf Teknol*. 2021;8(1):32–40.
16. Wibowo A. Kajian UTAUT Terhadap Penerimaan E-Learning oleh Mahasiswa. *J Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 2017;24(2):150–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/18678>
17. Chao CM. Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning: An Application and Extension of the UTAUT Model. *Front Psychol*. 2019;10:1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>